

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA WARGANET  
DALAM KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL “INSTAGRAM  
KOMPASTV”: STUDI KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA**

**SKRIPSI**

**Oleh**  
**GUSTI MARDIATY ZULFA**  
**NIM 1910116220006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BANJARMASIN**

**2023**

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA WARGANET  
DALAM KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL “INSTAGRAM  
KOMPASTV”: STUDI KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Strata-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh**  
**GUSTI MARDIATY ZULFA**  
**NIM 1910116220006**

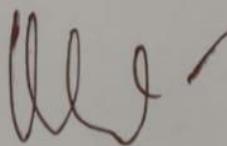
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BANJARMASIN  
2023**

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Gusti Mardiyati Zulfa (NIM 1910116220006) yang berjudul *Ketidaksantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Media Sosial Instagram Kompastv: Studi Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua*. Ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 17 Mei 2023.

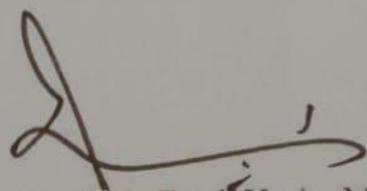
### Dewan Penguji

Penguji I



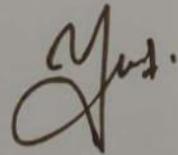
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd.  
NIP.196402161990101001

Penguji II



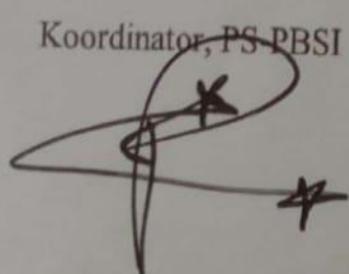
Dr. Mbah. Fatalah Yasin, M.Pd.  
NIP.196502211990031007

Penguji III



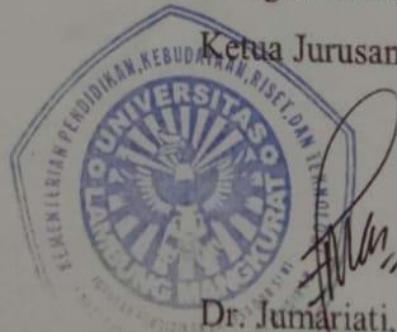
Dr. Noor Cahaya, M.Pd.  
NIP.198312042009122003

Mengetahui,  
Koordinator, PS PBSI



Dr. Sabhan, M.Pd.  
NIP.196404281990031002

Mengesahkan,  
Ketua Jurusan PBS



Dr. Jumariati, M.Pd.  
NIP.197608062001122002

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Mardiaty Zulfa  
NIM : 1910116220006  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Sarjana  
Universitas Lambung Mangkurat

menyatakan bahwa skripsi yang telah ditulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan tiruan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Jika nanti terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil tiruan, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Gusti Mardiaty Zulfa

NIM 1910116220006

## ABSTRAK

**Zulfa, Gusti Mardiaty. 2023.** *Ketidaksantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Media Sosial “Instagram Kompastv”: Studi Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin. Pembimbing: Prof. Dr. Jumadi, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Ketidaksantunan berbahasa, maksim, dan instagram kompastv.*

Ketidaksantunan berbahasa di media sosial merupakan bentuk penggunaan bahasa yang tidak mematuhi prinsip sopan santun serta dapat menyebabkan orang lain merasa tersinggung ketika berkomunikasi. Adanya kebebasan berpendapat di media sosial menyebabkan pengguna bahasanya menjadi tidak terkontrol, seperti pengguna media sosial “Instagram Kompastv”. Akun kompastv merupakan akun berita yang aktif menginformasikan peristiwa hangat yang terjadi di Indonesia, diantaranya pemberitaan mengenai kasus pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J). Belakangan akun kompastv dipenuhi oleh tanggapan warganet yang tidak santun akibat adanya kekecewaan kepada para terdakwa serta penegak hukum di Indonesia. Seiring kemudahan dan kebebasan berkomentar di media sosial belum ada penyaringan yang dapat dilakukan apabila terdapat komentar atau ulasan yang tidak santun. Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa tuturan warganet dalam unggahan pemberitaan perkara pidana terdakwa kasus pembunuhan Brigadir Yosua dalam kolom komentar “Instagram Kompastv”. Data yang dikumpulkan berupa kata, frasa, klausa, kalimat yang tidak santun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak-catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis model interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini yakni terdapat (1) Wujud ketidaksantunan berbahasa diantaranya: Pelanggaran maksim kebijaksanaan berupa kalimat perintah yang merugikan orang lain. Pelanggaran maksim kedermawanan berupa pendapat yang mengeluhkan sesuatu yang bersifat pribadi. Pelanggaran maksim pujiyan berupa ejekan, kesangsian, dan kecurigaan yang berlebihan dari penutur. Pelanggaran maksim kesimpatian berupa ungkapkan kesenangan atas penderitaan orang lain. serta, Pelanggaran maksim kesepakatan berupa pendapat yang bertolak belakang yang menyinggung perasaan mitra tutur. (2) Wujud ketidaksantunan dalam jenis makian yang disampaikan warganet berupa makian keadaan, makian hewan, makian benda, makian kekerabatan, makian anggota tubuh dan makian profesi.

## KATA PENGANTAR

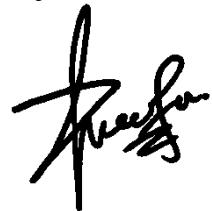
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah karena atas limpahan berkah dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Ketidaksantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Media Sosial “Instagram Kompastv”: Studi Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua*. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Jumariati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
2. Dr. Sabhan, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
3. Prof. Dr. Jumadi, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi;
4. Dosen dan Staf PS-PBSI FKIP ULM yang telah memberikan ilmu, dan motivasi;
5. Ayah dan Ibuku yang Mendukung dan Mendoakan;
6. Teman-Temanku, Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019, Khususnya Kelas A-1 yang Telah Menjadi Teman Terbaik;
7. Teman-Teman ULM yang selalu memberikan dukungan dan kebahagiaan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan pahala dan karunia-Nya kepada semuanya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banjarmasin, Mei 2023



Gusti Mardiati Zulfa  
NIM.1910116220006

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN.....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	ii
<b>ABSTRAK.....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI .....</b>	v
<b>BAB I.....</b>	1
<b>PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Penegasan Istilah .....	12
<b>BAB II .....</b>	14
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	14
2.1 Pengertian Pragmatik.....	14
2.2 Kesantunan Berbahasa.....	15
2.3 Prinsip Kesantunan Berbahasa .....	16
2.4 Tingkat kesantunan Berbahasa .....	22
2.5 Penyebab Ketidaksantunan .....	24
2.6 Makian .....	26
2.7 Instagram .....	29
2.8 Warganet .....	29
<b>BAB III.....</b>	30
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian.....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV .....</b>	35
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	35
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	35
<b>4.1.1 Wujud Ketidaksantunan Berbahasa warganet pada Kolom Komentar Instagram Kompastv Berdasarkan Teori Leech.....</b>	35
4.1.1.1 Wujud Pelanggaran Maksim Kebijasanaan.....	36
4.1.1.2. Wujud Pelanggaran Maksim Kedermaawan.....	42
4.1.1.3. Wujud Pelanggaran Maksim Puji.....	44
4.1.1.4. Wujud Pelanggaran Maksim Kesimpatan.....	51
4.1.1.5. Wujud Pelanggaran Maksim Kesepakatan.....	55
<b>4.1.2 Wujud Ketidaksantunan dalam Jenis Makian yang Disampaikan Warganet pada Kolom Komentar Instagram Kompastv.....</b>	61
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	80
<b>BAB V.....</b>	85
<b>PENUTUP .....</b>	85
5.1 Simpulan .....	85
5.2 Saran.....	88
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	89
<b>LAMPIRAN .....</b>	91